

SI KANCIL (Pengembangan Sistem Informasi Perencanaan dan Pemilihan Karier Siswa)

Akhmad Harum^{1*)}, Ridwan Sukri², Agrianur Rahman³
Universitas Negeri Makassar¹, Universitas Negeri Makassar², MAN IC Gowa³

*) Alamat korespondensi: Jl. Terapeutik No. XX, Kab/Kota, Kode Pos, Negara; E-mail: akhmad.harum@unm.ac.id

Article History:

Received: 01/09/2022;
Revised: 06/10/2022;
Accepted: 11/10/2022;
Published: 31/10/2022.

How to cite:

Ahmad, H., Ridwan, S., & Agrianur, R. (2022). SI KANCIL (Pengembangan Sistem Informasi Perencanaan dan Pemilihan Karier Siswa). *Terapeutik: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 6(2), pp. 153–159. DOI: 10.26539/terapeutik.621244



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. © 2022, Ahmad, H., Ridwan, S., & Agrianur, R (s).

Abstract: So far, the services provided are not integrated with media that make it easier for students to develop their potential. The purpose of this study is to find out the need for the development of career planning and selection applications and a prototype of android-based application development based on Holland's career theory named SI KANCIL. The research method uses Research and development (R&D) research with 8 stages of development. The results showed the need for application development was needed and the development of the Si KANCIL application was developed through small group testing, validation and practicality tests so that the SI KANCIL application was accepted and worthy of being used as a medium that could help reveal the type of career interest students have.

Keywords: SI KANCIL, Career, Planning, Election

Abstrak: Selama ini layanan yang diberikan kurang memadukan dengan media yang memudahkan siswa mengembangkan potensi yang dimiliki. Tujuan Penelitian ini yakni mengetahui kebutuhan terhadap pengembangan aplikasi perencanaan dan pemilihan karier dan prototype pengembangan aplikasi berbasis android berdasarkan teori karir Holland yang bernama SI KANCIL. Metode penelitian menggunakan penelitian Research and development (R&D) dengan 8 tahapan pengembangan. Hasil penelitian menunjukkan kebutuhan terhadap pengembangan aplikasi sangat dibutuhkan dan pengembangan aplikasi SI KANCIL terkembangkan melalui uji kelompok kecil, uji validasi, dan kepraktisan sehingga aplikasi SI KANCIL dapat diterima dan layak digunakan sebagai media yang dapat membantu mengungkap tipe minat karier yang dimiliki siswa.

Kata Kunci: SI Kancil, Karier, Perencanaan, Pemilihan

Pendahuluan

Karier adalah salah satu bagian hidup yang berpengaruh pada kebahagiaan hidup individu secara keseluruhan. Oleh karena itu, ketepatan dalam merencanakan serta memilih keputusan karier menjadi titik penting dalam perjalanan hidup manusia (Sitompul, 2018). Perencanaan dan keputusan karier bukanlah peristiwa singkat melainkan melalui proses yang panjang. Memilih pekerjaan juga merupakan bagian berasal dari proses perkembangan karier individu. Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) memiliki rentang usia 15-18 tahun (Evi Zafifatun Nisa, 2012). Pada rentang usia tersebut seorang individu berada pada tahap perkembangan masa remaja akhir yaitu usia matang secara hukum (Hurlock, 1980).

Menurut Supriatna (Farida et al., 2020) masalah karier yang dirasakan siswa SMA diantaranya kurang memahami cara memilih program studi yang cocok dengan kemampuan

dan minat, siswa tidak memiliki informasi tentang dunia kerja yang cukup, siswa masih bingung untuk memilih pekerjaan, siswa masih kurang mampu memilih pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan dan minat, siswa merasa cemas untuk mendapatkan pekerjaan setelah tamat sekolah, siswa belum memiliki pilihan perguruan tinggi atau lanjutan pendidikan tertentu setelah lulus SMA, siswa belum memiliki gambaran tentang karakteristik, persyaratan, kemampuan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam pekerjaan serta prospek pekerjaan untuk masa depan kariernya.

Peran guru bimbingan dan konseling sangat krusial dalam mengupayakan pemahaman siswa akan pentingnya perencanaan karier yang lebih matang serta mengembangkan potensi dan kemampuan yang dimiliki oleh siswa. Guru bimbingan dan konseling sebagai salah satu pengganti orang tua di sekolah memiliki peran yang cukup besar dalam mendampingi serta memberikan pendampingan terutama di bidang karier terhadap siswa, apalagi guru bimbingan dan konseling tetap mempelajari ilmu mengenai layanan bimbingan karier secara teori dan praktek.

Hasil penelitian dari (Falentini et al., 2013) di Payakumbuh dalam usaha menentukan arah pilihan karier mengungkapkan bahwa 85% siswa mencari informasi tentang karier, dan hanya 65% siswa yang sudah mempersiapkan diri untuk menentukan pilihan karier. Sedangkan untuk pengambilan keputusan karier yang disesuaikan dengan minat dan kepribadiannya hanya 61% siswa.

Fenomena ini terjadi juga di Purbalingga, didapatkan hasil bahwa 70% siswa yang mengambil keputusan karier sesuai dengan keadaan orang tua, 57% siswa yang mengambil keputusan karier sesuai dengan minatnya, 77% siswa yang belum dapat memutuskan pilihan kariernya sendiri, dan 63% siswa yang belum yakin terhadap keputusannya sendiri (Pramudi, 2015).

Berdasarkan angket analisis kebutuhan yang dibagikan kepada 15 siswa kelas XI SMA Negeri 8 Maros didapatkan hasil bahwa 67% responden jarang mendapatkan layanan bimbingan karier di sekolah, 67% responden tidak mengenali media yang digunakan guru BK dalam pemberian layanan bimbingan karier. Walau demikian, ada 60% responden yang telah memiliki rencana untuk lanjut kuliah di perguruan tinggi dan 94% responden yang telah memiliki rencana untuk bekerja dalam bidang seperti apa. Tetapi, ada 67% responden yang masih ragu dalam memilih jurusan kuliah di perguruan tinggi sehingga 100% responden membutuhkan media berupa aplikasi Android yang dapat membantu siswa dalam memilih jurusan kuliah di perguruan tinggi. Hasil wawancara terhadap guru BK SMA Negeri 8 Maros didapatkan informasi bahwa siswa sangat jarang mendapatkan layanan bimbingan karier karena kendala tidak adanya jam pelajaran khusus yang telah terjadwal kepada guru BK. Guru BK hanya bisa masuk ke setiap kelas sebanyak 3-4 kali dalam sebulan dengan durasi 1-2 jam pelajaran tiap pertemuan. Belum lagi guru BK harus memberikan layanan lain seperti layanan bimbingan pribadi, sosial, dan belajar. Kurangnya personil guru BK menjadi salah satu penyebab kurang optimalnya pemberian layanan bimbingan karier, 2 guru BK menangani kurang lebih 670 siswa SMA Negeri 8 Maros, sangat jauh dari kata ideal seorang guru BK melayani 150 siswa.

Guru BK hanya dapat memberikan layanan bimbingan karier dengan intensif jika ada siswa yang bertanya atau meminta langsung mengenai layanan bimbingan karier. Setelah itu guru BK akan memberikan informasi karier tentang pemilihan jurusan kuliah di perguruan tinggi serta perencanaan karier setelah tamat SMA. Guru BK biasanya memberikan video dari youtube mengenai informasi karier yang dibutuhkan siswa atau memberikan tes RIASEC Holland jika siswa masih kebingungan dalam mengetahui tipe minat karier yang dimiliki, tetapi siswa diminta untuk menggandakan tes tersebut di tempat fotokopi dekat sekolah. Guru BK sangat mengharapkan media pendukung berupa aplikasi Android yang dapat membantu siswa dalam menentukan pilihan jurusan kuliah di perguruan tinggi serta pilihan bidang pekerjaan dan karier. Berdasarkan informasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa ada berbagai macam masalah karier siswa di SMA Negeri 8 Maros, antara lain siswa kurang mendapatkan layanan bimbingan karier dari guru BK karena guru BK juga jarang memberikan layanan bimbingan karier yang disebabkan kurangnya personil dan tidak ada jam khusus untuk masuk kelas. Walau demikian, terlihat ada keinginan kuat dari siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi dan sudah banyak siswa yang memiliki bayangan untuk bekerja di bidang apa nantinya

setelah tamat SMA ataupun setelah wisuda dari perguruan tinggi walau terlihat banyak yang masih ragu ingin kuliah di jurusan apa nantinya di perguruan tinggi. Keinginan yang kuat dari siswa perlu dibarengi dengan pemberian layanan bimbingan karier yang efektif dan efisien, salah satunya dengan media bantu berupa tes RIASEC yang dikembangkan oleh Dr. John L. Holland (Farhan & Biran, 2022).

Teori karier RIASEC Holland ini dapat digunakan oleh siswa sebagai alat dalam mengungkapkan minat karier yang dimiliki sehingga dapat memudahkan siswa dalam memilih jurusan kuliah dan bidang pekerjaan yang tepat setelah lulus dari SMA ataupun dari perguruan tinggi. Peneliti juga memilih alat tes RIASEC ini karena telah teruji dapat mengukur minat karier secara konsisten dengan tingkat reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan skor 0,601 dan 0,699 terhadap 178 pelajar di Arab Saudi (Tasrif, 2022). Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh (Arrasuli & Padang, 2022) membuktikan tes RIASEC Holland dapat meningkatkan keputusan karier siswa dan membuat siswa memahami kemampuan diri serta tipe minat karier yang dimiliki.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti berupaya untuk mengembangkan aplikasi RIASEC bernama SI KANCIL yang merupakan akronim dari Sistem Informasi Karier dalam Perencanaan dan Pemilihan dengan tujuan untuk membantu mengungkap tipe minat karier yang dimiliki siswa SMA Negeri 8 Maros sehingga siswa tidak bingung dalam memilih jurusan kuliah setelah tamat SMA dan bidang pekerjaan yang sesuai. Aplikasi SI KANCIL adalah sebuah aplikasi yang berbasis Android dan memiliki beberapa keunggulan seperti dapat berjalan secara independen tanpa perlu membutuhkan koneksi internet ataupun *browser* dalam menjalankan aplikasi ini karena semua komponen file yang diperlukan dalam menjalankan aplikasi sudah terinstal sebelumnya di dalam *smartphone*. Selain itu aplikasi ini bersifat gratis dan dapat diakses oleh siapa saja dan kapan saja. Aplikasi ini juga sangat ringan, hanya berukuran 13kb dan memiliki rating 3+ di *Google Play Store* yang berarti cocok untuk semua kelompok usia sehingga aman untuk siswa SMA. Aplikasi SI KANCIL ini juga telah mengadopsi teknik pengungkapan minat karier seseorang yang mempertimbangkan hingga tiga tipe atau tiga kode peminatan karier teratas sesuai dengan riset terkini yang telah dilakukan berbagai Universitas di Amerika Serikat, salah satunya Universitas Ohio. Menurut (Hall & Ave, 2016) memaparkan kepribadian, jurusan, dan karier terlalu rumit untuk dijelaskan oleh satu tema minat, sehingga dengan menggunakan tiga tipe akan lebih akurat dalam mendeskripsikan jurusan dan karier, karena kebanyakan orang memiliki 2-3 tipe minat karier, sehingga dengan mengungkap tipe minat karier seseorang dapat membantu dalam memilih pilihan karier ke depan. Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengembangkan suatu aplikasi Android bernama SI KANCIL yang isinya berupa tes RIASEC Holland yang dapat digunakan secara gratis oleh para siswa dengan mempertimbangkan 3 tipe minat karier sebagai media yang dapat membantu mengungkap tipe minat karier yang dimiliki siswa SMA.

Metode

Penelitian ini adalah penelitian pengembangan yang akan mengembangkan aplikasi SI Kancil sebagai media yang dapat membantu mengungkap tipe minat karir yang dimiliki siswa. Model Pengembangan menggunakan Model (Gall, 2003) dengan 10 tahapan yang dimodifikasi peneliti menjadi 8 tahap.

Penelitian pengembangan ini dikembangkan dengan menggunakan aplikasi android studio. Subjek Penelitian ini terbagi menjadi dua subjek yaitu subjek uji ahli dan subjek uji coba kelompok kecil. Uji ahli dilakukan oleh salah seorang dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling dan uji kelompok kecil adalah siswa kelas XI dan XII di SMAN 8 Maros sebanyak 6 orang serta untuk kepraktisan dilakukan oleh salah satu guru BK yang ada di SMAN 8 Maros. Penelitian ini menggunakan angket tertutup untuk memperoleh jawaban dalam tahap perencanaan dan perancangan aplikasi.

Penelitian diawali dengan (1) Analisis kebutuhan dan pengumpulan informasi mengenai Aplikasi Si Kancil, mengidentifikasi kebutuhan subjek tentang produk yang akan dikembangkan dan mengumpulkan informasi tentang fenomena permasalahan karier di sekolah, studi literatur

dan perumusan masalah; (2) Perencanaan dan pengembangan dan menentukan materi yang akan dikembangkan; (3) Pengembangan Produk awal, desain produk dan pembuatan produk; (4) Uji ahli (Validasi ahli); (5) Revisi I; (6) Uji kelompok kecil; (7) Revisi II; (8) Produk Akhir.

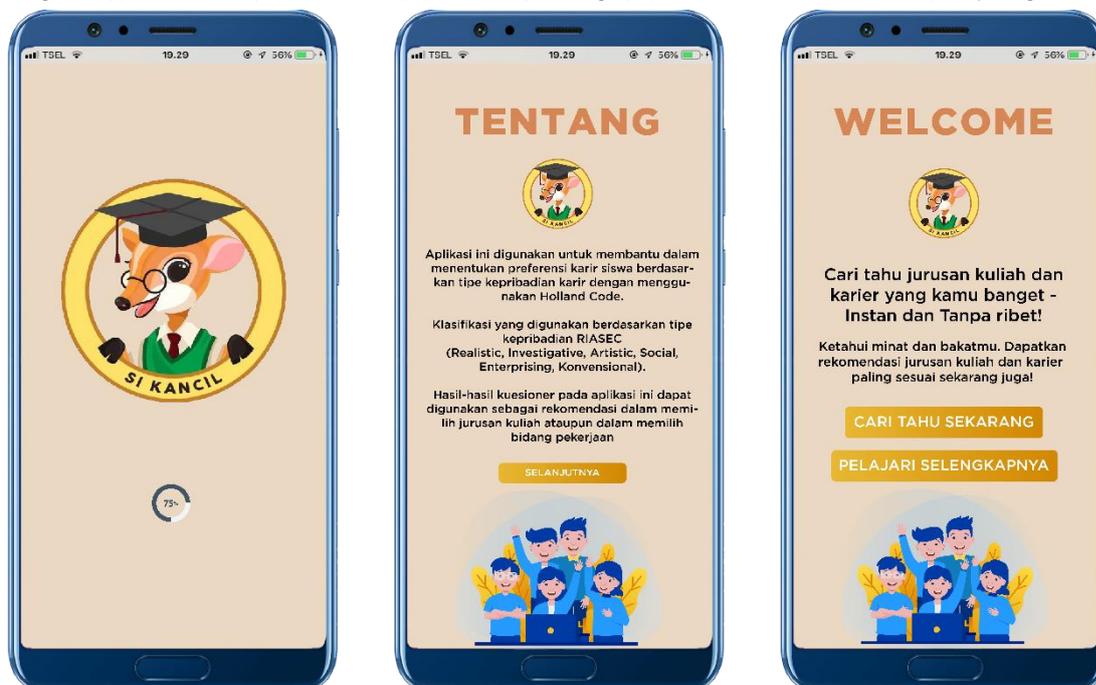
Teknis analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan bentuk angket dengan menggunakan skala guttman dan skala likert sesuai kebutuhan.

Hasil dan Diskusi

Hasil penelitian menjawab tiga rumusan masalah. Pertama; Gambaran kebutuhan pengembangan aplikasi, Kedua. Prototipe aplikasi si Kancil. Ketiga; Tingkat validitas dan kepraktisan aplikasi Si Kancil dalam membantu mengungkap tipe minat karier siswa.

Rangkaian kegiatan dalam pengembangan aplikasi SI KANCIL diawali dengan asesmen kebutuhan. Asesmen kebutuhan ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana gambaran awal pelaksanaan pelayanan bimbingan karier di SMA Negeri 8 Maros dan khususnya mengenai berbagai kendala yang dialami guru BK terkait layanan bimbingan karier serta sebagai membantu mengungkap tipe minat karier yang dimiliki siswa SMA Negeri 8 Maros sehingga siswa terbantu dalam memilih keputusan studi lanjut dan karier setelah tamat SMA. Pelaksanaan asesmen kebutuhan dalam penelitian ini dilakukan melalui dua cara, yaitu dengan melakukan wawancara kepada guru BK dan dengan menyebarkan angket analisis kebutuhan siswa kelas XI dalam kaitannya dengan pelaksanaan layanan bimbingan karier untuk membantu mengungkap tipe minat karier yang dimiliki siswa SMA Negeri 8 Maros.

Dalam penelitian studi literatur, peneliti melakukan pengumpulan materi atau informasi mengenai pengembangan aplikasi SI KANCIL. Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah dengan melakukan studi literatur (kajian pustaka) utamanya mengenai bimbingan karier dan RIASEC, pengungkapan tipe minat karier dan pengembangan aplikasi SI KANCIL untuk siswa SMA Negeri 8 Maros. SI KANCIL sendiri merupakan akronim dari "Sistem Informasi Karier dalam perencanaan dan pemilihan". Aplikasi ini menerapkan tes karier RIASEC dalam membantu siswa menemukan pilihan kariernya. Alat penilaian ini pertama kali diperkenalkan tahun 1970-an oleh Dr. John L. Holland, seorang yang memiliki klasifikasi dalam wawancara calon tentara AS. Tes RIASEC ini menggolongkan 6 jenis tipe minat karier yaitu Realistis (R), Investigasi (I), Artistik (A), Sosial (S), Enterprising (E), dan Konvensional (C) yang berorientasi



Gambar 1 Tampilan awal SI KANCIL

pada kepribadian siswa dalam mencocokkan kemampuan serta kepribadian dirinya pada

pilihan karier profesi/pendidikan dan jenis pekerjaan di masa yang akan datang Holland, 1997 (Harahap et al., 2020).

Dalam beberapa dekade terakhir, teori Holland telah digunakan sebagai panduan penilaian kepentingan karier baik di Amerika Serikat maupun internasional. Teori Holland menyajikan kerangka tipologi sederhana dan mudah dipahami mengenai tipe minat karier yang dapat digunakan dalam bimbingan dan konseling karier (Amalianita & Putri, 2019). Jika tingkat kemiripan seseorang dengan enam kepribadian dan jenis minat dapat dinilai, mungkin untuk menghasilkan kode tiga huruf (misalnya, SIA, RIA) untuk menunjukkan dan merangkum tipe minat karier seseorang. Huruf pertama dari kode tersebut adalah tipe minat utama seseorang, yang kemungkinan akan memainkan peran utama dalam pilihan dan kepuasan karier. Huruf kedua dan ketiga adalah tema minat sekunder, dan kemungkinan besar akan memainkan peran yang lebih rendah namun tetap penting dalam proses pilihan karier (Perera & Athanasou, 2019) dan (Leung, S. A., & Athanasou, 2008). Peneliti memilih alat tes RIASEC ini karena selain cukup mudah digunakan oleh siswa, tes RIASEC ini telah dilakukan pengujian reliabilitas instrumen dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan skor 0,601 dan 0,699 terhadap 178 pelajar di Arab Saudi. Koefisien reliabilitas tersebut mampu mengukur minat karier secara konsisten (Arrasuli & Padang, 2022). Penggunaan alat tes ini dirasa cukup mudah karena siswa hanya perlu menjawab 60 butir soal sesuai dengan kepribadiannya.

Pengembangan prototipe aplikasi SI KANCIL dimulai dari perencanaan pengembangan. Perencanaan pengembangan yang dimaksud merupakan hal yang dipersiapkan dalam mengembangkan aplikasi SI KANCIL dalam membantu mengungkap tipe minat karier yang dimiliki siswa. Kegiatan perencanaan dan pengembangan produk awal telah peneliti modifikasi dalam tiga tahapan kegiatan, yaitu kegiatan pra produksi, produksi, dan pasca produksi. Kegiatan pra produksi aplikasi SI KANCIL adalah kegiatan mempersiapkan hal-hal dan kebutuhan yang perlu dipersiapkan sebelum proses pembuatan aplikasi SI KANCIL. Adapun kegiatan yang dilakukan pra produksi terbagi dalam tahapan perancangan aplikasi, pemilihan materi yang disajikan pada aplikasi, menganalisis target atau sasaran aplikasi, alokasi waktu, serta sarana dan prasarana. Pada kegiatan produksi, desain awal aplikasi SI KANCIL dibuat menggunakan aplikasi *Adobe Photoshop*, lalu agar desain tersebut terkesan "hidup" dan bisa dioperasikan pada *smartphone*, desain tersebut diprogram menggunakan *Android Studio* dan menggunakan bahasa pemrograman *Java*. Aplikasi SI KANCIL yang diunggah ke *Google Play Store* agar dapat diunduh oleh validator, guru BK dan siswa menjadi kegiatan pasca pengembangan agar aplikasi SI KANCIL dapat digunakan dan untuk dipublikasikan.

Selanjutnya dilakukan validasi ahli pada prototipe aplikasi SI KANCIL dengan tujuan untuk memperoleh desain yang memiliki kegunaan, kelayakan, dan ketepatan yang diperlukan untuk memberikan keyakinan bahwa prototipe aplikasi tersebut dapat mengungkapkan tipe minat karier yang dimiliki siswa sesuai dengan tujuan penelitian. Pada tahap ini peneliti membuat prototipe awal aplikasi SI KANCIL, kemudian dilakukan uji akseptabilitas yang mencakup uji kegunaan, uji kelayakan, serta uji ketepatan pada aplikasi SI KANCIL. Validasi dilakukan oleh dua orang ahli, yaitu ahli pertama merupakan ahli materi bimbingan dan konseling dan juga dosen tetap Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Makassar, yaitu Nur Fadhilah Umar, S.Pd., M.Pd. Selanjutnya ahli kedua merupakan praktisi bimbingan dan konseling sekaligus guru BK SMA Negeri 8 Maros, yakni Muh. Afdhal Ahmad, S.Pd. Uji coba produk aplikasi SI KANCIL bertujuan untuk membantu guru BK dalam pelayanan bimbingan karier dan membantu mengungkap tipe minat karier yang dimiliki oleh siswa. Keberterimaan aplikasi SI KANCIL bertujuan untuk mengetahui kegunaan, kelayakan, dan ketepatan aplikasi SI KANCIL yang sedang dikembangkan.

Hasil dari penilaian angket akseptabilitas mengenai kegunaan, kelayakan, dan ketepatan aplikasi SI KANCIL dalam membantu mengungkap tipe minat karier yang dimiliki siswa SMA Negeri 8 Maros, dapat disimpulkan aplikasi SI KANCIL ini layak digunakan sebagai media dalam membantu mengungkap tipe minat karier yang dimiliki siswa. Adapun masukan dari para ahli menjadi bahan revisi untuk uji coba kelompok kecil untuk menguji tingkat kepraktisan. Uji coba kelompok kecil bertujuan untuk mengetahui kepraktisan SI KANCIL yang dikembangkan dan hal apa saja yang perlu direvisi sebelum melahirkan produk akhir. Uji kelompok kecil melibatkan 6 orang siswa kelas XI SMA Negeri 8 Maros. Uji coba kelompok kecil

ini dilangsungkan pada awal Maret 2021 sebelum terjadinya pandemi covid-19. Hasil uji coba kelompok kecil pada siswa dengan memperhatikan angket dan masukan yang diberikan oleh siswa, maka dapat disimpulkan bahwa aplikasi SI KANCIL praktis digunakan sebagai media dalam pengungkapan minat karier siswa SMA Negeri 8 Maros. Adapun alur kerja aplikasi SI KANCIL mulai dari halaman awal, lalu di bagian halaman kuesioner (memilih pernyataan) memiliki sistem setiap pernyataan yang jawabannya "YA", akan menambah 1 poin untuk kategori yang diwakilkannya, dan Ketika memilih jawaban "TIDAK", tidak ada penambahan atau pengurangan poin. Setiap halaman di bagian tes, akan menampilkan 6 pernyataan yang mewakili setiap tipe minat karier. Adapun hasil pekerjaan dan pendidikan lanjut yang muncul sesuai dengan 3 tipe minat karier teratas yang berdasarkan pada pilihan pernyataan yang telah dijawab sebelumnya. Semakin tinggi grafik dan angka yang dimunculkan berarti semakin dominan tipe kepribadian karier tersebut sesuai yang pengguna miliki. Tiga tipe kepribadian teratas akan diproses untuk mendapatkan hasil saran pekerjaan dan daftar jurusan kuliah sesuai dengan daftar jurusan kuliah dan pilihan pekerjaan yang telah disusun sebelumnya.

Simpulan

Hasil gambaran kebutuhan terhadap pengembangan aplikasi SI KANCIL menunjukkan siswa dan guru BK membutuhkan aplikasi SI KANCIL sebagai media dalam membantu mengungkap tipe minat karier yang dimiliki oleh siswa SMA Negeri 8 Maros. Hal ini dibuktikan dengan kondisi siswa yang masih bingung dalam memilih jurusan kuliah dan pekerjaan setelah tamat, siswa belum mengetahui tipe minat karier yang dimiliki, dan guru BK belum dapat memberikan layanan bimbingan karier secara efektif dan efisien.

Penelitian dan pengembangan aplikasi SI KANCIL ini menggunakan metode Borg & Gall, dan telah dimodifikasi oleh peneliti sesuai dengan alur kerangka konseptual yang telah dirancang peneliti sebelumnya. Perancangan dan pengembangan prototipe aplikasi SI KANCIL dilakukan dari tahap perencanaan pengembangan produk, pengembangan produk awal, hingga uji validitas produk. Prototipe aplikasi SI KANCIL mempunyai tingkat kegunaan, kelayakan, dan ketepatan yang tinggi sebagai media yang dapat membantu mengungkap tipe minat karier yang dimiliki siswa SMA Negeri 8 Maros.

Berdasarkan kepraktisan aplikasi SI KANCIL melalui uji coba kelompok kecil kepada 6 orang siswa kelas XI SMA Negeri 8 Maros, maka dapat disimpulkan bahwa aplikasi SI KANCIL praktis digunakan oleh siswa sesuai tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu aplikasi SI KANCIL dapat membantu mengungkap tipe minat karier yang dimiliki oleh siswa SMA Negeri 8 Maros.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan telah dinyatakan layak untuk digunakan, maka diharapkan dengan adanya aplikasi SI KANCIL mampu memberikan implikasi kepada berbagai pihak seperti pengembangan ilmu pengetahuan, sebagai saran pemanfaatan produk untuk pengembangan kelembagaan serta untuk penelitian lebih lanjut.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kepada mahasiswa, Dosen pada lingkungan Universitas Negeri Makassar atas kerjasamanya dalam penelitian pengembangan ini sehingga penelitian dapat berjalan dengan lancar.

Daftar Rujukan

- Amalianita, B., & Putri, Y. E. (2019). Perspektif Holland Theory serta Aplikasinya dalam Bimbingan dan Konseling Karir. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 4(2), 63–70. <https://doi.org/10.29210/3003490000>
- Arrasuli, A. N., & Padang, U. N. (2022). 88 | *Ashfiya Nabila Arrasuli*. 2019, 88–91.
- Evi Zafifatun Nisa'. (2012). *Pengembangan Aplikasi Karier Model Cognitive Information Processing CIP untuk Perencanaan Studi Lanjut siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Panceng*

- Gresik *PENGEMBANGAN APLIKASI KARIER MODEL COGNITIVE INFORMATION PROCESSING (CIP) UNTUK PERENCANAAN STUDI LANJUT SI*. 337–344.
- Falentini, F. Y., Taufik, T., & Mudjiran, M. (2013). Usaha Yang Dilakukan Siswa Dalam Menentukan Arah Pilihan Karir Dan Hambatan-Hambatan Yang Ditemui. *Konselor*, 2(1), 310–316. <https://doi.org/10.24036/02013211266-0-00>
- Farhan, F., & Biran, M. (2022). Perspektif teori holland dalam pemilihan karir siswa SMA di era teknologi informasi. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 8(1), 9. <https://doi.org/10.29210/1202221148>
- Farida, F., Sobari, T., & Irmayanti, R. (2020). Layanan Bimbingan Karier Terhadap Perencanaan Karier Peserta Didik Di Sma. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 3(5), 164. <https://doi.org/10.22460/fokus.v3i5.5777>
- Gall, B. and. (2003). *Educational Research: An Introduction*. Fourth Edition.
- Hall, D., & Ave, J. G. (2016). Osu MajorsBy HollandCode (Riasec). *Exploration.Osu.Edu*, 2016–2017. http://exploration.osu.edu/Misc documents/OSU_Majors_By_Holland_Code.pdf
- Harahap, N. A., Amalianingsih, R., & Hidayat, D. R. (2020). Tipe Kepribadian dalam Mengambil Keputusan Karir Berdasarkan Teori John L. Holland. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 11(1), 40–46.
- Hurlock. (1980). No Title. In *Development psychology: A life span approach*. Alih bahasa oleh Istiwidayanti. Raja Grafindo Persada.
- Leung, S. A., & Athanasou, J. A. (Eds. . (2008). *International Handbook of Career Guidance*. Springer Science + Business Media B.V.
- Perera, H. N., & Athanasou, J. A. (2019). Introduction: An International Handbook of Career Guidance. *International Handbook of Career Guidance*, 1–22. https://doi.org/10.1007/978-3-030-25153-6_1
- Pramudi, H. (2015). *Kemampuan Pengambilan Keputusan... (Heru Prambudi)* 1.
- Sitompul, L. (2018). Meningkatkan pemahaman perencanaan karir melalui layanan bimbingan karir di sekolah dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas IX-1 SMP Negeri 1 Gebang tahun 2017-2018. *Jurnal Tabularasa Pps Unimed*, 15(3), 316–327.
- Tasrif, E. (2022). RIASEC Holland's reliability and validity on personality of informatics engineering education students in higher education. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 8(1), 11. <https://doi.org/10.29210/020221602>

Competing interests:

The authors declare that they have no significant competing financial, professional or personal interests that might have influenced the performance or presentation of the work described in this manuscript.
